

Transparansi dan Akuntabilitas Lembaga ZIS : Studi Kasus Yayasan Baitul Maal XYZ = Transparency and Accountability of Zakat Institutions: A Case Study of XYZ Baitul Maal Foundation

Hafidz Ridho Ansori, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566464&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengkaji penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) oleh Yayasan Baitul Maal XYZ (YBM XYZ). Lembaga zakat menghadapi tantangan utama dalam memastikan pengelolaan dana yang amanah dan sesuai syariah. Penelitian bertujuan mengevaluasi penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas di YBM XYZ pada 2023. Metode penelitian menggunakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif, mengandalkan wawancara semi-terstruktur dan analisis dokumen seperti laporan keuangan dan laporan program tahunan. Hasil penelitian menunjukkan YBM XYZ memenuhi 15 dari 17 indikator transparansi, dengan kekurangan pada penggunaan SIMBA (Sistem Informasi dan Manajemen BAZNAS) yang lebih terintegrasi dan ketiadaan sertifikasi ISO. Meski demikian, lembaga ini mempublikasikan laporan keuangan secara rutin dan menyediakan akses informasi yang mudah. Pada akuntabilitas, YBM XYZ memenuhi semua indikator, dengan efisiensi penggunaan dana operasional sebesar 10% dari total dana yang dihimpun, lebih rendah dari batas nasional 12,5%. Dana ZIS dialokasikan secara efektif untuk lima pilar utama: sosial, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan dakwah. Penelitian merekomendasikan peningkatan teknologi seperti SIMBA dan memperluas basis penghimpunan dana. Studi ini menjadi panduan bagi lembaga zakat lainnya untuk meningkatkan tata kelola transparan dan akuntabel.

.....This study examines the implementation of transparency and accountability in managing Zakat, Infak, and Sedekah (ZIS) funds by the XYZ Baitul Maal Foundation (YBM XYZ). Zakat institutions face significant challenges in ensuring trustworthy and Sharia-compliant fund management. The study aims to evaluate the application of transparency and accountability principles in YBM XYZ during 2023. A case study method with a qualitative approach was employed, utilizing semi-structured interviews and document analysis, including financial and program reports. The findings reveal that YBM XYZ fulfilled 15 out of 17 transparency indicators, with gaps in the use of SIMBA (BAZNAS Information and Management System) and the absence of ISO certification. However, the institution regularly publishes financial reports and provides accessible information for stakeholders. On accountability, YBM XYZ met all the set indicators, demonstrating operational efficiency by allocating only 10% of total funds to operational costs, below the national limit of 12.5%. ZIS funds were effectively distributed across five main pillars: social, education, economy, health, and religious outreach. The study recommends adopting advanced technology such as SIMBA and expanding the fundraising base. This research provides practical insights for YBM XYZ and serves as a guide for other zakat institutions to enhance transparent and accountable governance.